



INTISARI

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan pajak yang dikenakan kepada setiap kepemilikan atau pemanfaatan atas tanah dan/atau bangunan. Pengelolaan dan manajemen PBB-P2 dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). BKAD juga melakukan pendataan dan pemutakhiran data untuk memperoleh data objek dan subjek pajak sesuai prosedur pembentukan basis data. Basis data yang sedang digunakan di BKAD Bantul untuk mengelola data PBB-P2 sekarang adalah Sistem Informasi dan Manajemen Objek Pajak (SISMIOP). Sekarang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu perkembangan teknologi pemetaan melalui perangkat seluler seperti pada aplikasi Mobile PBB. Penggunaan aplikasi ini untuk membantu pengelolaan data PBB serta untuk pengumpulan data spasial. Saat ini, aplikasi masih dalam tahap *prototype* sehingga fungsi aplikasi masih perlu untuk diselesaikan. Selain itu, basis data yang digunakan aplikasi belum terhubung dengan SISMIOP sehingga pemanfaatan aplikasi belum dapat dijalankan. Maka dari itu, penelitian terhadap aplikasi Mobile PBB perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi Mobile PBB dalam kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.

Penelitian yang direncanakan akan mengikuti panduan evaluasi kualitas di ISO 25040. Skenario pengumpulan data yang dilakukan adalah pengujian dengan dan tanpa responden. Pengujian dengan responden yang dimaksud adalah penyebaran kuesioner ke pengguna yang ditargetkan aplikasi. Semua pengujian yang dilaksanakan akan mempertimbangkan karakteristik usabilitas dan kesesuaian fungsional sesuai yang didefinisikan oleh ISO 25010. Hasil pengujian untuk kedua skenario akan menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif sehingga metode analisis yang digunakan perlu menyesuaikan dengan jenis data tersebut yakni interpretasi data kualitatif dan statistik data kuantitatif. Selanjutnya, evaluasi aplikasi dilakukan terhadap karakteristik usabilitas dan kesesuaian fungsional.

Hasil penelitian ini adalah potensi dari pemanfaatan aplikasi Mobile PBB terhadap pemutakhiran data PBB-P2 terkait karakteristik usabilitas dan kesesuaian fungsional. Berdasarkan hasil kuesioner, tanggapan responden terkait karakteristik usabilitas yang didapatkan rata-rata sudah bagus dimana setiap karakteristik mendapatkan nilai antara 3 dan 4 dengan nilai maksimum tiap karakteristik adalah 5. Namun, berdasarkan hasil analisis, beberapa permasalahan di aplikasi telah teridentifikasi. Permasalahan tersebut menyebabkan penggunaan aplikasi belum bisa untuk mencapai tujuan penggunaannya dan penggunaan aplikasi juga belum dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Maka dari itu, pengembangan yang akan dilakukan kedepannya perlu memprioritaskan penyebab tidak tersampainya tujuan penggunaannya dan belum terpenuhinya kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, ISO 25040, Evaluasi Usabilitas Seluler, Evaluasi Kesesuaian Fungsional Seluler, Aplikasi Android.



ABSTRACT

Land and Building Tax is a tax that is imposed on possessory or usage rights over land or buildings. The management and supervision of this tax in rural and urban sector are carried out by the Local Financial and Asset Agency (LFAA). This agency also collecting and updating data objects and subjects from taxes in accordance with the procedures for database establishment. Database currently used by LFAA in Bantul for managing tax is the Tax Object Information and Management System. Now, the development of information and communication technology has triggered the development of mapping technology through mobile devices such as the Mobile PBB application. This application is used to help manage land and building tax data as well as to collect spatial data. Currently, the application is still in the prototype stage and the application's database still not yet integrated with the LFAA's database. Therefore, research on this application needs to be done. The objectives of this research is to evaluate the usage of the Mobile PBB application in updating tax data.

The planned research will follow the quality evaluation guide at ISO 25040. Data collection scenarios carried out are testing with and without respondents. Testing with respondents is distributing questionnaires to the targeted application users. All test carried out will consider the characteristics of usability and functional suitability as defined by ISO 25010. The test results for both scenarios will produce qualitative and quantitative data so that the analysis methods used need to adjust to the type of data, namely interpretation of qualitative data and quantitative data statistics. Next, the application evaluations are carried out on the characteristic of usability and functional suitability.

The results of this study are the potential of the Mobile PBB application for its usage in updating land and building tax data related to the usability and functional suitability characteristics. Based on the results of the questionnaires, the respondents response regarding usability characteristics obtained is good where every characteristic got an average values of 3 to 4 of the 5. However, based on the results of the analysis, several problems in the application has been identified. These problems cause the use of the application has not been able to achieve it's intended usage and the usage of the application also has not been able to meet user needs. Therefore, the development that will be carried out in the future needs to prioritize the causes of usage failures and unmet user needs.

Keywords: *Land and Building Tax, ISO 25040, Mobile Usability Evaluation, Mobile Functional Suitability Evaluation, Android Application.*